

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan jaman telah menjadikan kebutuhan semakin kompleks. Kebutuhan akan kemudahan dalam mengakses teknologi mengharuskan suatu perusahaan untuk meningkatkan kinerjanya demi memenuhi faktor kepuasan pelanggan. Teknologi informasi (TI) merupakan teknologi yang digunakan dalam proses mengolah hingga menyampaikan informasi. (Jati, 2012). Semakin pentingnya Teknologi Informasi (TI) bagi keberhasilan organisasi secara keseluruhan memperluas peran fungsi Sistem Informasi (SI).

Pentingnya penggunaan TI penting didalam perusahaan maupun perbankan. Kebutuhan akan kemudahan dalam mengakses teknologi mengharuskan suatu perusahaan untuk meningkatkan kinerjanya demi memenuhi faktor kepuasan pelanggan. Pentingnya penggunaan teknologi informasi mulai disadari oleh organisasi modern, terutama dalam era globalisasi dimana perusahaan dituntut untuk semakin kompetitif dan berdaya saing. Oleh karena itu menjadi penting untuk memacu tingkat pemanfaatan dan penggunaan teknologi informasi di organisasi.

Penerapan sistem informasi dan teknologi informasi juga berpengaruh pada industri perbankan, dimana penerapan sistem informasi dan teknologi informasi pada industri perbankan mempunyai dampak yang luar biasa

mengingat industri perbankan merupakan salah satu industri yang paling tinggi tingkat ketergantungannya pada aktivitas-aktivitas pengumpulan, pemrosesan, analisa dan penyampaian laporan (informasi) yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan para nasabahnya (Lindawati dan Salamah, 2012).

Dalam penyajian laporan keuangan, harus disadari bahwa banyak pihak yang akan mengandalkan informasi dalam laporan keuangan tersebut. Salah satu tujuannya adalah sebagai dasar dalam pengambilan keputusan. Oleh karena itu, informasi yang tersaji dalam laporan keuangan tersebut harus bermanfaat bagi para pemakai (Andriani, 2010). Fenomena penggunaan teknologi informasi dikarenakan adanya kepercayaan terhadap sistem informasi. Hal tersebut diperlukan oleh manajemen dalam pengevaluasian kinerja individu untuk memastikan bahwa sistem baru yang berbasis komputer dapat digunakan untuk mengendalikan kinerja bawahan (Wulandari dan Sudarno, 2012). Teknologi informasi berkaitan dengan pelayanan, hal tersebut dikarenakan salah satu dimensi dari kualitas pelayanan adalah kecepatan pelayanan dimana dimensi tersebut dapat dikaitkan dengan teknologi informasi. Dengan adanya teknologi informasi maka pelayanan yang diberikan, khususnya pada organisasi jasa, akan semakin cepat dan akurat (Nazir dan Oktari, 2011).

Sistem informasi juga berperan dalam bidang akuntansi. *Statement of Financial Accounting Concept No. 2, Financial Accounting Standard Board* mendefinisikan akuntansi sebagai sistem informasi. Standar akuntansi

keuangan tersebut juga menyebutkan bahwa tujuan utama akuntansi adalah untuk menyediakan informasi bagi pengambil keputusan. Pada dasarnya SI telah diimplementasikan di banyak perusahaan dengan biaya yang besar, namun masalah yang timbul adalah penggunaan yang masih rendah terhadap SI secara kontinu. Rendahnya penggunaan SI diidentifikasi sebagai penyebab utama yang mendasari terjadinya investasi yang mahal di bidang sistem tetapi menghasilkan *return* yang rendah (Venkatesh dan Davis 2000).

Pemanfaatan TI tersebut mencakup adanya (a) pengolahan data, pengelolaan informasi, sistem manajemen dan proses kerja secara elektronik, dan (b) pemanfaatan kemajuan TI agar pelayanan publik dapat diakses secara mudah dan murah oleh masyarakat di seluruh wilayah negeri ini.

Pada umumnya tujuan pemanfaatan sistem informasi dan teknologi informasi pada industri perbankan lebih menekankan pada tingkat pengurangan kesalahan dalam memproses transaksi yang selama ini dilakukan secara manual dan memberikan informasi laporan keuangan yang akurat dan tepat waktu yang dapat digunakan oleh manajemen untuk membuat keputusan.

Dengan perubahan tersebut, ekspektasi kinerja juga mengalami kenaikan sehingga kinerja tersebut juga mengalami peningkatan. Begitu pula, ekspektasi usaha menuju penggunaan TI bukan merupakan suatu upaya yang berat dan memakan waktu yang relatif lama. Disamping ekspektasi kinerja dan ekspektasi usaha juga adanya faktor sosial yang mendukung perubahan tersebut, semisal adanya dukungan dari teman-teman, pimpinan maupun

lingkungan yang ada di organisasi (Hamzah, 2009). Kesesuaian tugas dan kondisi yang memfasilitasi pemakai juga semakin meningkat.

Penelitian Lindawati dan Salamah (2012) menyatakan bahwa Bank Perkreditan Rakyat (BPR) yang termasuk dalam industri perbankan, sudah mulai menerapkan sistem informasi dan teknologi informasi sebagai implikasi dari tekanan persaingan yang begitu tajam. BPR merupakan lembaga keuangan yang mempunyai fungsi dan peran yang strategis dalam mendorong pertumbuhan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) serta sekaligus sebagai lembaga keuangan yang dapat melakukan pemberdayaan para pengusaha lokal sebagai bentuk nyata kegiatan ekonomi yang berbasis kerakyatan.

Hamzah (2009) menyatakan bahwa adanya hubungan positif signifikan antara ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, dan kondisi yang memfasilitasi pemakai terhadap minat pemanfaatan teknologi informasi dan hubungan positif signifikan minat pemanfaatan teknologi informasi, sedangkan faktor sosial dan kesesuaian tugas tidak berpengaruh terhadap minat pemanfaatan sistem informasi..

Wulandari dan Sudarno (2013) meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi minat pemanfaatan sistem informasi pada akuntan publik di Semarang. Analisis yang digunakan adalah teknik analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor sosial, kesesuaian tugas dan kondisi yang memfasilitasi pemakai berpengaruh signifikan positif terhadap minat pemanfaatan sistem informasi.

Rosita (2013) menyatakan bahwa adanya hubungan positif signifikan antara ekspektasi kinerja dan faktor sosial terhadap minat pemanfaatan sistem informasi dan adanya hubungan negatif antara ekspektasi usaha terhadap minat pemanfaatan sistem informasi. Penelitian Nasir, Azwir dan Oktari (2011) juga menyatakan bahwa adanya hubungan positif signifikan antara ekspektasi kinerja dan faktor sosial terhadap minat pemanfaatan sistem informasi dan adanya hubungan negatif antara ekspektasi usaha terhadap minat pemanfaatan sistem informasi.

Handayani (2007) menyatakan bahwa adanya hubungan positif signifikan antara ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, kondisi yang memfasilitasi pengguna terhadap minat pemanfaatan sistem informasi dan tidak adanya hubungan antara faktor sosial terhadap minat pemanfaatan sistem informasi. Dan penelitian Mahendra dan Affandi (2012) menyatakan bahwa adanya pengaruh ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha dan faktor sosial terhadap minat pemanfaatan sistem informasi

Lindawati dan Salamah (2012) menyatakan bahwa adanya pengaruh negatif antara kesesuaian tugas dan kondisi yang memfasilitasi pengguna terhadap minat pemanfaatan sistem informasi. Penelitian dari Jati (2012) menyatakan pengaruh positif antara ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, faktor sosial dan kondisi yang memfasilitasi pengguna terhadap minat pemanfaatan sistem informasi.

Rahmawati (2008) menyatakan adanya pengaruh kesesuaian tugas dan kondisi yang memfasilitasi pengguna terhadap minat pemanfaatan system

informasi. Penelitian Andriani dan Wiwik (2010) juga menyatakan adanya adanya pengaruh faktor sosial, kesesuaian tugas dan kondisi yang memfasilitasi pemakai terhadap minat pemanfaatan system informasi

Penelitian Hamzah (2010) menyatakan bahwa adanya hubungan positif signifikan antara ekpektasi kinerja, ekspektasi usaha, dan kondisi yang memfasilitasi pemakai terhadap minat pemanfaatan teknologi informasi dan hubungan positif signifikan minat pemanfaatan teknologi informasi, sedangkan faktor sosial dan kesesuaian tugas tidak berpengaruh terhadap minat pemanfaatan sistem informasi.

Berdasarkan hasil penelitian yang berbeda-beda terkait dengan faktor-faktor yang berpengaruh terhadap minat pemanfaatan sistem informasi, peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian kembali. Peneliti mengembangkan penelitian dari Hamzah (2010), yang membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada studi empirisnya, dimana penelitian ini menggunakan studi empiris BPR di Kabupaten Karanganyar.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti menentukan judul **PENGARUH EKSPEKTASI KINERJA, EKSPEKTASI USAHA, FAKTOR SOSIAL, KESESUAIAN TUGAS DAN KONDISI YANG MEMFASILITASI PEMAKAI TERHADAP MINAT PEMANFAATAN SISTEM INFORMASI** (Studi Pada Bank Pengkreditan Rakyat di Kabupaten Karanganyar).

B. Rumusan Masalah

Pokok masalah yang dapat digambarkan dalam penelitian ini yaitu :

1. Apakah ekspetasi kinerja berpengaruh terhadap minat pemanfaatan sistem informasi?
2. Apakah ekspetasi usaha berpengaruh terhadap minat pemanfaatan sistem informasi?
3. Apakah faktor sosial berpengaruh terhadap minat pemanfaatan sistem informasi?
4. Apakah kesesuaian tugas berpengaruh terhadap minat pemanfaatan sistem informasi?
5. Apakah kondisi yang memfasilitasi pemakai berpengaruh terhadap minat pemanfaatan sistem informasi?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan diatas, maka tujuan penelitian ini yaitu :

- a. Untuk menguji pengaruh ekspetasi kinerja terhadap minat pemanfaatan sistem informasi.
- b. Untuk menguji pengaruh ekspetasi usaha terhadap minat pemanfaatan sistem informasi.
- c. Untuk menguji pengaruh faktor sosial terhadap minat pemanfaatan sistem informasi.
- d. Untuk menguji pengaruh kesesuaian tugas terhadap minat pemanfaatan sistem informasi.

- e. Untuk menguji kondisi yang memfasilitasi pemakai terhadap minat pemanfaatan sistem informasi.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini antara lain sebagai berikut :

1. Bagi Penulis

Sebagai tambahan informasi dan pengetahuan mengenai faktor ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, faktor sosial, kesesuaian tugas, kondisi yang memfasilitasi pemakai sistem informasi dan minat pemanfaatan sistem informasi untuk pengambilan keputusan.

2. Bagi Bank Pengkreditan Rakyat

Dapat membantu dalam pengambilan keputusan mengenai sumber daya manusia (penyeleksian dan penerimaan karyawan baru, rencana pelaksanaan, pelatihan dan pendidikan komputer bagi karyawan).

3. Bagi Responden

Dapat memanfaatkan teknologi dengan baik dan memberikan dampak yang baik dalam peningkatan kinerja.

4. Bagi Masyarakat

Dapat menjadi sumber informasi dan menjadi masukan pada penelitian-penelitian selanjutnya.

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika dalam penulisan skripsi ini terbagi dalam lima bab yang masing-masing berisi uraian dan penjelasan, secara garis besar adalah sebagai berikut:

Bab I adalah pendahuluan. Bab ini membicarakan latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II adalah Tinjauan pustaka. Bab ini membicarakan pengertian dan penjelasan dari sistem informasi, sistem informasi akuntansi, tujuan sistem informasi akuntansi, komponen sistem informasi, BPR, asas BPR, tujuan BPR, sasaran BPR, serta penjelasan minat pemanfaatan sistem informasi, ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, faktor sosial, kesesuaian tugas dan kondisi yang memfasilitasi pemakai, serta penelitian terdahulu, hipotesis dan rerangka penelitian.

Bab III adalah Metode penelitian. Bab ini membicarakan jenis penelitian, obyek penelitian, data dan sumber data, definisi operasional variabel, pengukuran variabel uji kualitas data dan teknik analisis data.

Bab IV adalah hasil penelitian dan pembahasan. Bab ini membicarakan pelaksanaan dari hasil penelitian yang terdiri dari gambaran umum BPR, tahap-tahap pengumpulan kuisioner, deskripsi data, analisis data serta hasil pengujian data.

Bab V adalah penutup. Bab ini membicarakan simpulan dan saran penulis berdasarkan penelitian yang telah dilakukan.